



UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *SHOW AND TELL*

Rosdiah Salam¹, Andi Dewi Riang Tati², Nurmuthia Arfah³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹E-mail: rosdiah.salam@unm.ac.id

²E-mail: andi.dewi.riang@unm.ac.id

³E-mail : nurmuthia8@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa menggunakan metode pembelajaran *Show And Tell* pada siswa kelas IIV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah penggunaan metode *Show And Tell* dan peningkatan keterampilan berbicara menggunakan metode *Show And Tell*. Setting penelitian ini adalah UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto tahun ajaran 2022/2023. Adapun subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto, dengan jumlah siswa 26 orang terdiri dari 15 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa, yakni pada siklus I mencapai 74,42 dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 73,07%. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 83,88 dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal menjadi 84,61%. Adapun dalam aktivitas pembelajaran siswa pencapaian pada siklus I berada pada kategori cukup (C), sedangkan pada pencapaian siklus II berada pada kategori sangat baik. Tes akhir keterampilan berbicara pada siklus I berada pada kategori baik (B) sedangkan pada siklus II berada pada kategori sangat baik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan metode pembelajaran *Show And Tell* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci: Metode pembelajaran *Show And Tell* ; keterampilan berbicara

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengu-bahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Menurut Fajri & Afriansyah (2019,h.27) Pendidikan ada-lah komponen pusat bagi kemajuan bangsa. Bangsa yang besar bergaris lurus dengan kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan di Indonesia bisa didapatkan dari bimbingan orang lain ataupun secara otodidak. Pendidikan bisa di dapatkan melalui pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal bisa didapat-kan dari sekolah. Pendidikan formal yang didapatkan melalui jenjang sekolah dasar menjadi salah-satu hal penting yang akan menjadi dasar pendidikan bagi anak-anak. Sangat penting bagi sekolah agar mem-iliki suatu tujuan dan fungsi pendidikan yang baik dan paten agar bisa mencer-daskan kehidupan bangsa.

Fungsi dan tujuan pendidikan secara jelas tertuang dalam pasal 3 Un-dang-Undang No.20 Tahun 2003 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mem-bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencer-daskan kehidupan bangsa, bertujuan un-tuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan ber-takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga demokratis.

Fungsi dari pendidikan nasional haruslah sejalan dengan visi misi yang telah di tetapkan. Visi dan misi pendidi-kan dapat di wujudkan melalui dunia pendidikan yaitu sekolah. Menurut Ab-dullah I (Norlena,2015) menjelaskan bahwa sekolah berasal dari bahasa latin, skhole, scola, scolae atau skhola yang berarti waktu luang atau waktu senggang. Sekolah merupakan lembaga pendidikan

tempat mencetak insan-insan yang berilmu pengetahuan. Hal penting yang dapat mempengaruhi misi pendidikan agar dapat dicapai secara maksimal khu-susnya di sekolah. Aspek yang perlu di-perhatikan, yaitu siswa, guru, metode, kurikulum, mata pelajaran serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan penjelasan Nuryanti & Handayani (2020,h.40) seiring berkembangnya zaman, seorang guru yang ideal dituntut untuk mampu meningkatkan profesionalismenya dengan mengelola pembelajaran secara lebih kreatif dan efektif berbantuan teknologi saat ini. Guru merupakan aspek yang paling penting dalam keberlang-sungan proses pembelajaran yang dituntut harus memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional dalam mengajar. Salah-satu indikator yang pal-ing penting dalam kompetensi pedagogik adalah dapat memahami kondisi peserta didik dalam hal menentukan pendekatan, memahami pembelajaran, mengem-bangkan silabus, menentukan model dan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pada pembelajaran di kelas salah-satu yang menjadi perhatian dalam pembelajaran keterampilan Bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa haruslah menguasai ke empat aspek tersebut agar terampil ber-bahasa. Pembelajaran keterampilan ber-bahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja, melainkan siswa juga dituntut untuk menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya yaitu se-bagai alat untuk berkomunikasi. Sa-lah-satu aspek yang paling penting dalam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan berbicara yang tentunya akan menunjang keterampilan lainnya. Siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yang

baik, pembicaraannya juga akan lebih mudah dipahami oleh penyimaknya. Tarigan (2015) menyebutkan bahawa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Kemampuan berbahasa lisan merupakan dasar utama dari pengajaran bahasa. Keterampilan berbicara sangat penting untuk ditingkatkan dalam bentuk paraktik terutama pada tingkat sekolah dasar. Keterampilan berbicara siswa perlu ditingkatkan, dengan cara melatih siswa berbicara didepan kelas sejak anak duduk dibangku sekolah dasar.

Berdasarkan observasi awal dari guru kelas IV SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto bahwa proses pembelajaran berbahasa khususnya pada keterampilan berbicara belum terpenuhi sesuai yang diharapkan. Hal ini dikarenakan pada saat diberikan kesempatan untuk presentasi didepan kelas masih banyak dari siswa menggunakan volume yang kecil karena grogi untuk berbicara. Oleh karena itu, peneliti berkesimpulan bahwasannya salah-satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah menggunakan metode *Show and tell* pada keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto. *Show and tell* merupakan salah-satu metode pembelajaran tentang berbicara yang berorientasi pada penumbuhan kemampuan komunikasi publik, Irma dkk (2018). Penggunaan metode *Show and tell* dengan cara menunjukkan gambar sebuah peristiwa kemudian siswa menjelaskan isi dari gambar tersebut tentang apa yang mereka lihat, peristiwa apa yang terjadi, bagaimana menanggapi dan memberikan saran pada peristiwa tersebut. Tujuan dari metode *Show and tell* ini yaitu melatih siswa berbicara didepan kelas dan membiasakan siswa peka terhadap hal-hal yang sederhana sehari-harinya.

Berdasarkan hasil observasi diatas penulis melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Show and Tell* pada Kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dipilih untuk menjelaskan aktivitas siswa dan guru dalam menjalankan situasi, menyelidiki, menemukan sesuatu, menggambarkan, menjelaskan kualitas dan keistimewaan yang diukur menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan sebuah proses maupun hasil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya izin penelitian tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto. Alasan peneliti memilih tempat ini, dikarenakan pernah mendapatkan tugas mata kuliah untuk observasi di sekolah UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto kemudian, mendapatkan permasalahan yang dialami oleh siswa terkait dengan keterampilan berbicara.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Siswi perempuan berjumlah 15 orang dan siswa laki-laki berjumlah 11 orang.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari 1) Lembar Observasi, Lembar observasi adalah catatan yang didalamnya berisi aktivitas siswa yang terjadi didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. 2) Tes, Bentuk tes yang digunakan adalah LKPD (Lembar kerja peserta didik) berupa tes performance yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran. 3) Dokumentasi, Daftar dokumentasi akan menjadi arsip atau bukti perolehan nilai siswa kelas IV pada saat menerapkan metode pembelajaran *Show And Tell*.

Teknik Analisis Data dan Indikator

Keberhasilan

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif. Data kaulitatif penelitian diperoleh melalui pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas belajar terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Analisis data kualitatif terdiri atas tiga komponen yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Indikator keberhasilan penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode *Show And Tell*. Pada segi proses ditandai oleh aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi yang terangkum dalam lembar aktivitas guru dan siswa akan menggam-

barkan bagaimana aktivitas guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila hasil observasi aktivitas mengajar guru dan siswa mengalami peningkatan.

Taraf Keberhasilan	Klasifikasi
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
0%-40%	Kurang

Sumber: Widoyoko (2016,h.42)

Sedangkan indikator keberhasilan pada hasil, yaitu secara klasikal terdapat 80% siswa yang memperoleh skor minimal 70 sesuai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan pendekatan proses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian terdiri dari temuan upaya peneliti daam meningkatkan keterampilan berbicara siswa menggunakan metode *Show And Tell* pada siswa kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas IV UPT SDN 20 Binamu sebagai pelaksana dalam proses mengajar dengan menggunakan metode *Show And Tell*. Hasil penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif. Untuk menganalisis peningkatan keterampilan berbicara siswa digunakan tes dalam ranah psikomotorik untuk mengetahui peningkatan siswa dengan penggunaan metode *Show And Tell* yang diberikan setiap akhir siklus. Penelitian ini dilakukan pada 26 siswa kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto. Adapun yang dianalisis dalam hal ini adalah peningkatan keterampilan berbicara siswa dan data perubahan sikap guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi guru

dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetahui data hasil belajar keterampilan berbicara siswa oleh guru sebagai pegangan data awal sebelum melaksanakan penelitian. Data yang diperoleh sebelumnya yaitu masih banyak siswa yang memiliki nilai hasil dibawah KKM. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus atau sebanyak 4 kali pertemuan. Adapun yang dilakukan pada siklus I dan siklus II adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui penggunaan metode *Show And Tell*. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan mengenai persiapan yang akan dilaksanakan didalam kelas berupa penyediaan RPP.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan tindakan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan awal yang dilaksanakan pada saat memulai pembelajaran dengan salam hingga kegiatan akhir yang ditutup dengan salam dan berdoa. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan sintaks atau langkah-langkah dari metode pembelajaran *Show And Tell*. Tahap ketiga yaitu observasi terhadap proses mengajar guru dan belajar siswa didalam kelas. Dalam proses observasi guru mencakup bagaimana guru dalam menerapkan langkah-langkah metode *Show And Tell* selama proses pembelajaran. Dan dalam

proses observasi siswa mencakup bagaimana siswa dapat memahami metode, memperhatikan penjelasan guru serta aktif dalam pembelajaran. Tahap keempat yaitu refleksi yang merupakan tahap pengukuran keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui penggunaan metode *Show And Tell* pada siswa kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto. Peneliti bersama guru kelas IV mendiskusikan permasalahan yang menghambat pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan pada pratindakan pembelajaran Bahasa Indonesia, guru belum menggunakan metode *Show And Tell*. Beberapa siswa belum menguasai pembelajaran terkait dengan keterampilan berbicara. Siswa merasa kesulitan pada saat ingin berbicara dikarenakan belum mengetahui apa yang mesti diutarakan, serta bagaimana dalam berbicara.

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara ada empat aspek yang harus diperhatikan yaitu penggunaan bahasa, ketetapan kata & kalimat, pengucapan dan intonasi. Dalam proses pembelajaran terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sudah meningkat dari pratindakan yang telah dilakukan. Keterampilan berbicara yang telah dilaksanakan pada siklus II ini, telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Berdasarkan peningkatan yang terlihat dari pelaksanaan siklus II bahwasannya penggunaan bahasa, ketetapan kata & kalimat, pengucapan dan intonasi sudah mengalami peningkatan persentase diatas 80% dibandingkan dari siklus I yang hanya pada penggunaan bahasa yang mencapai 80% berdasarkan tes akhir siklus yang telah dilakukan.

Selain itu, pada pelaksanaan metode *Show And Tell* ini mengharapkan siswa untuk dapat aktif dan berani dalam berbicara di depan teman-temannya. Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilakukan, yang dapat peneliti katakan bahwasannya metode *Show And Tell* mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini terbukti dengan tes hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto pada siklus II mengalami peningkatan secara klasikal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *Show And Tell* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN 20 Binamu Kabupaten Jeneponto. Hal ini terbukti adanya peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa secara klasikal dari siklus I berada pada kualifikasi cukup meningkat menjadi kualifikasi sangat baik pada siklus II.

Saran

Metode pembelajaran *Show And Tell* ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa namun, sebaiknya metode ini tidak hanya digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia saja tetapi juga pada pembelajaran yang lain. Sehingga siswa akan terbiasa berbicara didepan umum. Dan Sebaiknya peneliti juga memanfaatkan alat peraga atau media pembelajaran yang ada disekitar siswa berupa benda dan lebih mengkreasikan lagi metode *Show And Tell* sehingga lebih menarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Betty, (2018) *Penggunaan Metode Show And Tell*
- Fajri, I., & Afriansyah, H. (2019). *Faktor-faktoryang Mempengaruhi Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia.*
- Ina Laela & Desiani Natalina (2019) Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Dalam Menceritakan Kembali Dengan Metode Show And Tell. *Universitas Pendidikan Indonesia*,10(1) 76-82.
- Mustafa, L. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Show and Tell Pada Siswa Kelompok B si Taman Kanak-kanak Terpadu Baiturrahman Gedangan Sidoarjo. *UINSA*, 2(2).
- Nuryani, D., & Handayani, I. (2020). Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.*
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Angkasa.
- Permendiknas Pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Sistem pendidikan nasional.